

## Laporan Kinerja Bulanan

## DYNAMIC MONEY RUPIAH - DESEMBER 2016

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

## PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.363 Triliun (per Desember 2015), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia.

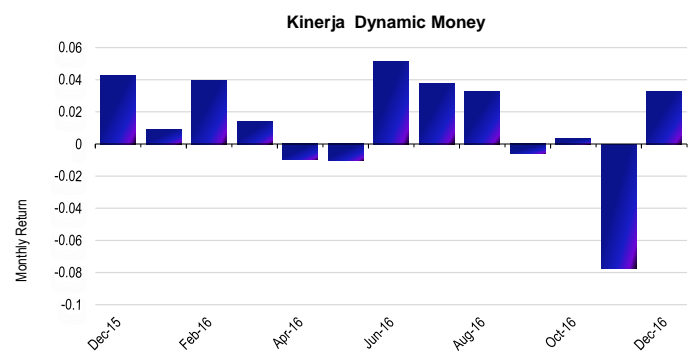
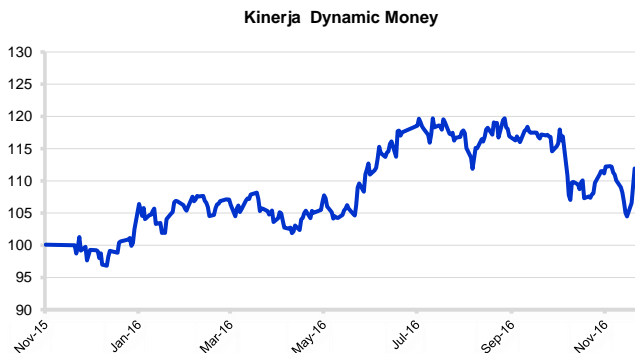
## TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%	1,193.3097
Reksadana	Pasar Uang : 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
ASTRA INTERNATIONAL	Efek Bersifat Ekuitas : 99.62%
BCA	Pasar Uang : 0.38%
HM SAMPOERNA	
PT. TELKOM	
UNILEVER	

## KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	3.28%	-4.39%	11.61%	11.61%	1480.99%
Tolok Ukur **	2.87%	-1.27%	15.32%	15.32%	1002.01%

\*\* Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

## Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif sejalan dengan menurunnya kinerja Bindo Index sebesar +1.47%. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga 7 days reverse repo rate sebesar 4.75%. Pada minggu terakhir, lembaga pe-rating obligasi, Fitch merilis upgrade outlook untuk Indonesia dari stabil menjadi positif. Dari ekonomi global, Bank Sentral Amerika, The Fed akhirnya meningkatkan tingkat suku bunganya sebesar 25bps dari 0.5% ke level 0.75%. Hal ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan ekonomi di Amerika yang kuat dan meningkatnya lapangan pekerjaan. Sektor saham yang membukukan positif yaitu sektor industri lain-lain, keuangan dan perdagangan & pelayanan, sementara sektor saham yang membukukan negatif yaitu sektor properti, konsumen, pertambangan dan infrastruktur. Total kepemilikan asing pada obligasi per 31 Desember sebesar IDR 665.81 triliun atau setara dengan 37.55% dari total obligasi yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya IDR 656.06 triliun atau 37.05%. Cadangan devisa meningkat ke level USD 116.4 milyar (November dari USD 111.5 milyar) atau setara dengan 8.40 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Inflasi sebesar 0.42% mom atau 3.02% yoy (lebih rendah 3.58% dibandingkan November 2016). Sementara, Surplus Neraca perdagangan Indonesia mengalami sedikit penurunan menjadi USD 838mn karena pertumbuhan impor yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekspor. Rupiah mengalami apresiasi 0.94% ke level 13,436.

## Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 472,977,781.09	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.